

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia terkenal dengan sebutan “negara kelautan” dan beriklim tropis dengan berbagai komoditas perikanan secara umum yang memberikan keuntungan sebagai sumbangan terhadap penerimaan negara. Sektor perikanan merupakan salah satu komoditas penyumbang penerimaan negara sekaligus komoditas bagi tersedianya protein hewani masyarakat (Astri, 2015). Indonesia memiliki banyak jenis ikan air tawar, bahkan beberapa diantaranya telah dibudidayakan, seperti ikan lele, ikan gurame, ikan mujair, ikan patin dan ikan nila. Budidaya sendiri dapat diartikan sebagai usaha untuk mengembangkan dan mendapatkan hasil dari sebuah sistem yang dipakai untuk memperbanyak atau memproduksi apapun dengan bantuan sumber daya manusia (Akbar 2019).

Praktek kerja lapang (PKL) merupakan suatu kewajiban bagi setiap mahasiswa Politeknik Negeri Jember terutama bagi program D3, Dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini diharapkan mahasiswa mampu mendapatkan ilmu dan pengalaman baru yang tidak didapatkan di akademis baik secara kuliah maupun praktikum, dengan demikian mahasiswa memiliki suatu kemampuan dan keahlian dibidangnya masing-masing sehingga mahasiswa memiliki kualitas yang siap untuk bersaing dalam mencari pekerjaan. Selain itu mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja dilapangan pada kondisi yang sesungguhnya terjadi di lingkungan kegiatan profesinya.

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini, mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan serangkaian tugas ditempat PKL yang dapat menunjang keterampilan yang telah didapatkan di akademis sesuai dengan program studi yaitu Manajemen Agribisnis. Program studi Manajemen Agribisnis adalah ilmu yang mempelajari mengenai bidang agribisnis mulai hulu hingga hilir. Tidak hanya itu mahasiswa Manajemen Agribisnis juga diharuskan dapat mengelola suatu usaha di agribisnis seperti bidang perikanan. Tempat Praktek Kerja Lapang yang mengelola usaha dibidang perikanan yaitu di UPTD PBAT Rambigundam.

UPTD PBAT Rambigundam merupakan tempat PKL yang sesuai untuk mempelajari tentang budidaya pembenihan ikan yang pada akhirnya akan dibuat benih dan bagaimana cara pemasarannya, sehingga diharapkan bagi setiap mahasiswa memiliki keterampilan bekerja terutama dalam manajemen agribisnis perikanan. Selain itu, diperkuat dengan potensi perikanan laut di Kabupaten Jember maka diharapkan terdapat upaya pengembangan agorindustri perikanan. Salah satu komoditi ikan yang dibudidayakan di BBI Rambigundam adalah ikan nila hitam. Ikan nila hitam merupakan salah satu jenis ikan yang telah dibudidayakan di UPTD PBAT Rambigundam.

Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan salah satu komoditas yang berperan besar dalam produksi perikanan di Indonesia, karena ikan nila bernilai ekonomis tinggi. Menurut data statistik (Kementrian Kelautan dan Perikanan, 2018) dari tahun 2015-2018 produksi ikan nila nasional meningkat sebesar 12,85%. Tingginya permintaan produksi ikan nila berakibat pada peningkatan kebutuhan lahan budidaya ikan dan penggunaan air, namun ketersediaan lahan masih terbatas. Faktor yang membatasi perkembangan kegiatan budidaya peningkatan produksi ikan antara lain keterbatasan air, tanah, pencemaran lingkungan dan produksi hewan air dipengaruhi oleh kualitas air sebagai tempat budidaya (Dauhan, 2014).

Nila (*Oreochromis Niloticus*) atau populer dengan nama sebutan “*Tilapia*” merupakan salah satu jenis ikan penting dalam sistem budidaya perairan atau akuakultur dunia. Departemen Perikanan dan Akuakultur FAO (*Food and Agriculture Organization*) menempatkan ikan nila pada urutan ketiga setelah udang dan salmon sebagai contoh sukses perikanan dunia (Nursyakirah, 2018).

Ikan nila hitam di Indonesia merupakan salah satu komoditas penting perikanan budidaya air tawar. Ikan ini disenangi tidak hanya karena rasa dagingnya yang khas, tetapi juga karena laju pertumbuhan dan perkembang biakannya yang cepat. Oleh karena itu, ikan nila merupakan andalan dalam mencetak rupiah. Ikan air tawar ini banyak digemari masyarakat, karena rasa dagingnya yang gurih dan kadar proteinnya yang tinggi. Ikan jenis ini dapat menguntungkan dengan hasil yang dapat meningkatkan perekonomian (Soleh, *et al.*, 2020).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan magang secara umum sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai kegiatan dari suatu perusahaan.
- b. Untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan maupun praktikum seperti memahami secara langsung proses budidaya yang meliputi pemijahan telur, perawatan larva, sampai proses pemanenan benih ikan nila hitam.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan magang yang dilaksanakan secara khusus sebagai berikut:

- a. Mengetahui secara teknis budidaya ikan nila hitam.
- b. Mengetahui proses budidaya ikan nila hitam.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan magang sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mendapatkan pengalaman, pelatihan dan keterampilan secara langsung tentang budidaya ikan nila hitam
- b. Mahasiswa menganalisa teori yang telah diperoleh di Politeknik Negeri Jember dengan kegiatan praktek yang dilakukan di UPTD PBAT Rambigundam

Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki serta dapat mengembangkan keahlian tersebut. Dengan demikian mahasiswa juga bisa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan manajemen agribisnis.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Magang

Kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) dilaksanakan di UPTD PBAT Rambigundam (Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Perikanan Budidaya Air Tawar) atau BBI (Balai benih Ikan) yang terletak di Jl Argopuro 224 Desa Rambigundam Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

1.3.2 Jadwal Kerja Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 832 jam terhitung mulai tanggal 12 Februari 2024 sampai dengan 31 Mei. Kegiatan magang tidak hanya dilaksanakan pada jam 7 pagi sampai jam 4 sore. Namun kegiatan juga dilakukan pada malam hari seperti ketika ada kegiatan pemijahan ikan tombro, lele dan pengemasan nila hitam.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebagai berikut:

- Pengenalan lokasi dan materi

Pelaksanaan kegiatan PKL diawali dengan pengenalan lokasi dan pemberian materi oleh pembimbing lapang. Pembimbing lapang mengenalkan lokasi praktek yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa dengan tujuan untuk pembagian tugas kepada masing-masing mahasiswa. Selain itu, sebelum melakukan rangkaian tugas praktek, mahasiswa dibekali dengan materi tentang pembenihan ikan air tawar.

- Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang

Pelaksanaan kegiatan PKL dilaksanakan sesuai dengan tugas yang telah diberikan oleh pembimbing lapang. Tugas praktek yang dilakukan di BBI Rambigundam yaitu persiapan kolam, pemilihan indukan, pemijahan, pemeliharaan larva dan pemanenan.

- Diskusi dua arah

Kegiatan praktek di BBI Rambigundam selalu dipantau dan diarahkan oleh pembimbing lapang selaku pimpinan BBI Rambigundam yaitu Bapak Ir. Nurhadi. Pembimbing lapang juga memberikan materi yang dibutuhkan nantinya dalam penyusunan laporan.

- Penyusunan laporan

Penyusunan laporan dilaksanakan setelah kegiatan PKL selesai. Penyusunan laporan pembimbing lapang juga mengoreksi ulang laporan yang telah selesai dibuat oleh mahasiswa sebelum diserahkan kepada dosen pembimbing.